



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Sub bab objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai suatu yang diteliti secara informatif. Sub bab desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan.

Sub bab variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian ini. Sub bab teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan dan menjelaskan data. Sub bab teknik pengambilan sampel di gunakan untuk menjelaskan metode pengambilan data yang dilakukan. Sub bab teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* di Jakarta yaitu Price Waterhouse Coopers (PWC), Deloitte, Ernst&Young, dan KPMG. Obyek penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Desember 2016.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014: 140), Penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut :

© Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan disetujui oleh IBI IKKG. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini termasuk formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab batasan masalah yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja auditor.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner.

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian, tetapi hanya melaporkan yang terjadi dan tidak terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal. Disebut penelitian kausal karena selain mengukur hubungan antara dua variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas (*Time Budget*, Keahlian, Pengalaman, *Locus Control*, Perilaku Disfungsional) dan variabel terikat (Kinerja Auditor).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, karena pengumpulan hanya dilaksanakan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



2. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Karena penulis berusaha untuk membuat kesimpulan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja auditor, yaitu *Time Budget*, Keahlian, Pengalaman, *Locus Control*, Perilaku Disfungsional maka penelitian ini dapat digolongkan penelitian statistik.

3. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada auditor yang berkerja pada KAP *bigfour* di Jakarta.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang dirumuskan, maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas (independent variabel) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat dan variabel terikat (dependen variabel) yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel bebas , yakni :

1. *Time Budget Pressure*
2. Keahlian Auditor
3. Pengalaman Auditor
4. *Locus of Control*
5. Perilaku Disfungsional Audit

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja auditor.



Kuesioner penelitian sebagai instrument penelitian adalah teknik kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dari para responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner penelitian disusun dengan cara mengajukan pernyataan-pernyataan yang disusun menurut indikator-indikator penelitian yang diperoleh dari pengembangan hasil kajian pustaka.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif, yang berupa antara lain :

- 1) Sangat tidak setuju
- 2) Tidak setuju
- 3) Ragu-ragu
- 4) Setuju
- 5) Sangat setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Di bawah ini adalah indikator-indikator dari setiap variabel penelitiannya :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator-indikator	No. Item Pertanyaan
Time Budget Pressure	1. Pemahaman atas time budget	1
	2. Tanggung jawab auditor atas time budget	2
	3. Penilaian kinerja yang dilakukan atasan	3
Keahlian Auditor	1. Pendidikan berkelanjutan	4
	2. Pengetahuan	5
	3. Ketaatan pada peraturan yang ada	5
	4. Keterampilan	6
Pengalaman Auditor	1. Lamanya bekerja	7
	2. Frekuensi pemeriksaan yang telah dilakukan	8
	3. Banyaknya pelatihan yang diikutinya	9
Locus of Control	Internal	
	1. Kepercayaan diri menyelesaikan tugas	10,11
	2. Suka bekerja keras	12
	3. Memiliki kepuasan diri menyelesaikan tugas	13
	Eksternal	
1. Memiliki Kepercayaan keberhasilan berdasarkan nasib	14	



C Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	2. Kurang suka berusaha 3. Kurang adanya inisiatif	15 16
	Perilaku Disfungsional Audit	1. Afektif 2. Kognitif 3. Perilaku 4. Prestasi 5. Kepuasan
Kinerja Auditor	1. Pengembangan 2. Efektivitas 3. Efisiensi 4. Adaptasi 5. Kepuasan	20 21 22 23 24

* pertanyaan kuesioner adalah di (lampiran 2).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di KAP *big four* di Jakarta yaitu Pricewaterhouse Coopers (PWC), Deloitte, Ernst & Young, dan KPMG.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan media *Google Drive* dan disebarluaskan dengan mengirimkan link kepada auditor dan akan disebarluaskan kepada rekan sesama auditor yang bekerja di KAP masing-masing.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dari penelitian yang dilakukan penulis adalah para akuntan publik yang memiliki jabatan senior dan junior auditor pada Kantor Akuntan Publik *bigfour*. Dalam menentukan banyaknya sampel penulis menggunakan pernyataan Hair (2010), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang baik ditentukan dengan cara, jumlah pernyataan dalam kuesioner dikali lima. Dalam penelitian ini penulis mempunyai 24 pernyataan



dalam kuesioner maka dari pernyataan diatas penulis mendapatkan sampel sebanyak 120 untuk di uji.

Penulis menggunakan Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan metode *non probability sampling tipe purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013: 150).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara- cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan :

1) Analisis Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisi statistic deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. (Ghozali, 2016)

2) Uji Kualitas Data

Di dalam pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, penulis akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebanyak dua kali. Pertama akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



dilakukan pra-kuesioner kepada sampel 33 responden. Jika semua butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliable, maka seluruh butir pertanyaan dapat digunakan untuk tahap kedua yaitu pengumpulan data kuesioner kepada 120 responden.

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Scale reliability yaitu dengan cara menghitung *Corrected item-total correlation* dan dibandingkan dengan Tabel r. Kriteria valid atau tidak adalah jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai table r.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, berarti bila pertanyaan ini diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai

$Cronbach Alpha > 0.60$

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah



variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika variabel independen penelitian memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Suatu residu dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskeastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic Glejser. Jika variabel independen memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka ada indikasi



terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2016), analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (variabel independen terhadap variabel dependen). Persamaan regresi berganda dirumuskan :

$$KA = \alpha + \beta_1 TBP + \beta_2 KMA + \beta_3 PA + \beta_4 LOCI + \beta_5 LOCE + \beta_6 PDA + \epsilon$$

Keterangan:

KA	= Kinerja Auditor
α	= Konstanta Regresi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$	= Koefisien Regresi
TBP	= Variabel <i>Time Budget Pressure</i>
LOCI	= Variabel Locus of Control Internal
LOCE	= Variabel Locus of Control Eksternal
PDA	= Variabel Perilaku Disfungsional Audit
KMA	= Variabel Kemampuan Auditor
PA	= Variabel Pengalaman Auditor
ϵ	= <i>Error</i>

Secara statistik ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir actual dapat diukur dari koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Suatu perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (tolak



H₀). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana tidak tolah H₀.

Dalam Uji Hipotesis dapat dilakukan melalui :

a. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Dua sifat koefisien determinasi, yaitu :

1. (R^2) selalu positif Karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Batasnya adalah $0 \leq (R^2) \leq 1$, dimana :
 - a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen (X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Y)
 - b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y) secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

b. Uji F



Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen akan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk digunakan dalam model penelitian.

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$

Artinya, variabel *time budget*, *locus of control*, perilaku disfungsi audit, kemampuan dan pengalaman tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja auditor.

2. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 = 0$

Artinya, variabel *time budget*, *locus of control*, perilaku disfungsi audit, kemampuan dan pengalaman memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja auditor.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. < 0,05 atau F hitung \geq Ft tabel maka tolak H_0 .
2. Jika nilai Sig. \geq 0,05 atau F hitung < F table maka tidak tolak H_0 .

c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam melakukan analisis regresi sederhana dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel independen.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :



- 1) Variabel *Time Budget Pressure*
 - a) $H_{0,1} : \beta_1 = 0$, artinya bahwa variabel time budget pressure tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor
 - b) $H_{a,1} : \beta_1 < 0$, artinya bahwa variabel time budget pressure memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor
- 2) Variabel Keahlian Auditor
 - a) $H_{0,2} : \beta_2 = 0$, artinya bahwa variabel keahlian auditor tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor
 - b) $H_{a,2} : \beta_2 > 0$, artinya bahwa variabel keahlian auditor memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor
- 3) Variabel Pengalaman Auditor
 - a) $H_{0,2} : \beta_2 = 0$, artinya bahwa variabel pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor
 - b) $H_{a,2} : \beta_2 > 0$, artinya bahwa variabel pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor
- 4) Variabel *Locus of Control Internal*
 - a) $H_{0,3} : \beta_3 = 0$. artinya bahwa variabel *Locus of Control Internal* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor
 - b) $H_{a,3} : \beta_3 > 0$, artinya bahwa variabel *Locus of Control Internal* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor
- 5) Variabel *Locus of Control External*
 - a) $H_{0,4} : \beta_4 = 0$. artinya bahwa variabel *Locus of Control External* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) $H_{a,4} : \beta_4 < 0$, artinya bahwa variabel *Locus of Control External* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor

6) Variabel Perilaku Disfungsional Audit

a) $H_{0,5} : \beta_5 = 0$. artinya bahwa variabel perilaku disfungsional audit tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor

b) $H_{a,5} : \beta_5 < 0$, artinya bahwa variabel perilaku disfungsional audit memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja auditor

Kriteria Pengujian yang digunakan adalah :

- a. Jika tingkat signifikansi t (one-tailed) $\geq 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0
- b. Jika tingkat signifikansi t (one-tailed) $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.